

## ABSTRAK

**Fatikhin. 2011, “Peningkatan Hasil Belajar dengan Model Sistem Penerangan Sepeda Motor Yamaha Jupiter Z di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara”.**  
Skripsi : Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Selama ini pembelajaran sistem penerangan sepeda motor di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan media grafis. Hasil belajar rendah sehingga perlu ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kompetensi perbaikan rangkaian sistem penerangan sepeda motor siswa kelas X TKR SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara tahun pelajaran 2011/2012. Permasalahan pada penelitian ini yaitu seberapa besar peningkatan hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan media model dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan media grafis. Penelitian ini merupakan penelitian sesungguhnya dengan pola *control group pre test post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X TKR SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara tahun pelajaran 2011/2012. Sampel diambil secara acak dari populasi 6 kelas diambil 2 kelas, didapatkan kelas X TKR 3 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X TKR 4 sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelas untuk uji coba soal adalah kelas X TKR 5. Dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar kompetensi perbaikan rangkaian sistem penerangan sepeda motor siswa kelas X TKR SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan media grafis yaitu rata-rata awal sebesar 5,05 setelah pembelajaran menjadi 6,93. Sedangkan yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan media model yaitu rata-rata awal sebesar 5,26 setelah pembelajaran menjadi 7,89. Berdasarkan uji perbedaan dua rata-rata data hasil *post test* diperoleh  $t_{hitung} = 5,88$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 58$  maka  $t_{tabel} = 2,00$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk rata-rata peningkatan hasil belajar kelas eksperimen 2,63 (50,08%) sedangkan kelas kontrol 1,88 (37,23%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan penerapan pembelajaran konvensional dengan media model dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi perbaikan rangkaian sistem penerangan sepeda motor. Oleh karena itu penulis menyarankan agar pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : pembelajaran konvensional dengan media model, sistem penerangan sepeda motor, Yamaha Jupiter Z , SMK Islam Al-Hikmah.